

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya bentuk komunikasi massa di era globalisasi ini, tidak lepas dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang ditandai dengan ditemukannya media elektronik baru seperti telepon, televisi, komputer dan satelit yang menyebabkan arus informasi dapat terjadi dengan sangat cepat hingga mampu menembus ruang dan waktu.

Media komunikasi massa telah memainkan peran yang cukup besar pada perubahan budaya dan perilaku masyarakat Indonesia pada umumnya. Salah satu perkembangan media massa adalah film, film saat ini bukanlah menjadi hal yang baru bagi masyarakat, dan film tidak hanya digunakan untuk hiburan saja, namun juga sebagai media komunikasi antar pembuat film ke penontonnya.

Pada dasarnya, film dibagi dua, yaitu film fiksi dan film non fiksi, film fiksi merupakan film yang dibuat berdasarkan pemikiran sang pembuat film saja, tanpa harus memiliki dasar ide dari sebuah kisah nyata. Film fiksi dibagi jadi beberapa jenis atau *genre*, ada drama, *action*, horror, komedi, *romantic*, dan lain-lain.

Berbicara mengenai perkembangan perfilman Indonesia, sangat tertinggal jauh dengan film di Negara lain. Seperti yang kita ketahui, sepuluh tahun belakangan ini, Indonesia lebih menyajikan film horror yang diselengi dengan adegan-adegan syur yang diperankan oleh *talent* yang hanya memiliki paras yang

menggoda. Namun saat ini mulai teralihkan dengan film komedi yang lebih berkualitas.

Banyak film komedi yang masuk ke jajaran *box office* Indonesia, seperti film “SINGLE”, “MARMUT MERAH JAMBU” dan “COMIC 8” yang mampu menjadi film terlaris di Indonesia pada tahun 2014 dengan jumlah penonton mencapai 1.624.067 penonton, bahkan hingga mengalah kan film “The Raid” yang saat itu menjadi “Primadona” dengan perolehan 1.434.272 penonton. <http://movienthusiast.com/comic-8-menjadi-film-indonesia-terlaris-tahun-2014/>.

Film “COMIC 8” mengisahkan tentang delapan anak muda masing-masing mempunyai alasan dan motif yang berbeda-beda dalam melakukan perampokan bank. Ada yang merampok karena galau, hobi, iseng, olahraga adrenalin, bahkan ada yang merampok untuk menghidupi panti asuhan dan rakyat miskin.

Kedelapan Perampok tersebut akan terbagi menjadi tiga tim dengan kemampuan dan jam terbang yang berbeda-beda. Aksi pun berkembang dari perampokan yang awalnya terlihat seperti kebetulan yang aneh, terkepung oleh pasukan polisi dengan AKP-nya yang super cantik, sampai akhirnya mereka harus saling bekerja sama dan menemukan jawaban dari teka teki yang ada serta mencari jalan keluar terbaik untuk semua. “COMIC 8” bergenre komedi action, membuatnya berbeda dengan film komedi lainnya, dan menggunakan banyak *stand up comedy*-an yang membuat film ini menarik untuk ditonton, diantaranya ada Ernest Prakasa, Kemal Pahlevi, Mudy Taylor, Bintang Timur, Babe Cabita, Mongol, Fico, dan Arie Keriting, selain itu penggunaan *special effect* dan cerita

yang segar dan lucu membuat film ini semakin menarik, sehingga menjadi daya Tarik film tersebut dan juga minat menonton film COMIC 8 terhadap penontonya.

Dari kesuksesan besar yang didapat oleh film COMIC 8 tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang daya Tarik film COMIC 8 terhadap minat dan kepuasan menonton, dan peneliti memilih mahasiswa Universitas Budi Luhur Fakultas Ilmu Komunikasi Konsentrasi Broadcast Journalist angkatan 2012 sebagai responden, karena peneliti beranggapan bahwa salah satu segmentasi penonton dari film COMIC 8 merupakan mahasiswa, terlebih mahasiswa broadcasting sering berhubungan dengan dunia perfilman.

Berdasarkan uraian diatas maka penyusunan skripsi ini, penulis akan membahas tentang bagaimana daya tarik film COMIC 8 terhadap minat dan kepuasan menonton mahasiswa universitas Budi Luhur fakultas ilmu komunikasi konsentrasi broadcast journalist angkatan 2012.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menegaskan bahwa judul penelitian ini adalah **“Daya Tarik Film COMIC 8 Terhadap Minat dan Kepuasan Menonton Mahasiswa Universitas Budi Luhur Fakultas Ilmu Komunikasi Konsentrasi Broadcast Journalist Angkatan 2012”**

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam Penulisan skripsi ini, penulis memiliki tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Umum

Dalam studi Ilmu Komunikasi khususnya bidang penyiaran (*broadcasting*), perlu mengetahui bagaimana daya tarik suatu film terhadap minat dan kepuasan menonton mahasiswa *broadcasting*.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui seberapa kuat daya Tarik film COMIC 8 terhadap minat dan kepuasan menonton terutama pada mahasiswa broadcasting universitas Budi Luhur angkatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam hal ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1.4.1 Secara Teoritis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan informasi yang berguna bagi perkembangan ilmu komunikasi, khususnya di bidang kepenyiaran dan dunia perfilman, yang berhubungan dengan daya Tarik, minat, dan film.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dilakukan sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana ilmu komunikasi, selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah referensi bagi mahasiswa khususnya dan industri perfilman pada umumnya untuk dapat selalu membuat film yang lebih menarik dan lebih *fresh*, sehingga perfilman Indonesia bisa semakin berkualitas dan berkembang.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti mengajukan lima bab yang terdiri :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Peneliti mengemukakan definisi-definisi teoritis dan konseptual yang akan mendukung penelitian skripsi ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, unit analisis, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, Analisis data, dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang peneliti lakukan, berisikan penjelasan hasil dari pengumpulan data yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ke V ini adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran, bab ini juga berisi hasil penelitian peneliti, dan rekomendasi atas hasil penelitian ini.